

“YAHWEH BUKAN BAHASA IBRANI”

STT KADESI - YOGYAKARTA

SENIN, 19 Februari 2024 Pk.15.30 – 19.00 (WIB)

Film 1 : His Name

YHWH

Indonesia Inggris (AS) 

Glosarium

Beni dan Edo pergi ke pasar membeli beras. Beni and Edo went to the market to buy rice. 

Alternatif:

Beni and Edo go to the market to buy rice.



A B C D E F G H I
J K L M N O P Q R
S T U V W X Y Z

יהוה

Saya mengakui: י, ה, ו, ה memang Abjad Ibrani
sehingga termasuk Bahasa Ibrani, tetapi
Y, A, H, W, E, H bukan Abjad Ibrani, sehingga
YAHWEH bukan Bahasa Ibrani

Korean	야훼	예수
Chinese	耶和華	耶穌
Arabic	يهوه	يسوع
Russian	ЯХВЕ	Иисус
Punjabi	ਯਹੇਵਾਹ	ਯਿਸੁ
Japanese	ヤハウエ	イエス
Indonesian	YAHWEH	YESUS
English	YAHWEH	JESUS
German	JAHWEH	JESUS
Spanish	YAHWEH	JESUS
Portuguese	YAHWEH	JESUS
Thai	ยาห์เวห์	พระเยซู
Hebrew	יהוה	ישוע
Greek	Ιεχωβα	Ιησους

Korean	야훼	예수
Chinese	耶和華	耶穌
Arabic	يهوه	يسوع
Russian	ЯХВЕ	Иисус
Punjabi	ਯਹੋਵਾਹ	ਯਿਸੁ
Japanese	ヤハウエ	イエス
Indonesian	YAHWEH	YESUS
English	YAHWEH	JESUS
German	JAHWEH	JESUS
Spanish	YAHWEH	JESUS
Portuguese	YAHWEH	JESUS
Thai	ยาห์เวห์	พระเยซู
Hebrew	יהוה	ישוע
Greek	Ιεχωβα	Ιησους

Four sources of the Pentateuch

Yahwist

Yahweh
c 950 BCE,
Judah,
Mt. Sinai,
anthropomorphic,
story telling,
earthy

God's blessing

Yahwist epic
creation, promise of the
patriarchs, oppression in
Egypt, exodus, wilderness,
covenant at Mt. Sinai,
on edge of promised land

Abraham

myths

customs

folk traditions

conflict between brothers
triumph of younger brother
barren wife (Sarah, Rebecca, Rachel)

Judges era legends

creation
Gen 2-3

flood
Gen 6-9

call of Moses
Ex 3

Gen 1

Gen 6-9

Ex 6

Priestly

Elohim
c 550 BCE,
Judah,

cultic,
geneology,
place names

obey law

Aaron

rituals
Gen 17 (circum.)



Law

Lev 1-27
Num 1-10, 25-36

high priest
Ex 4:28, Num 1

Elohist

wife as sister

Gen 12
Gen 26

Gen 17

Hagar leaves

Gen 16

Gen 21

Joseph sold into Egypt

Gen 37

Gen 37

sagas

songs

oral histories

Jacob

Joseph

Ephraim

Moses

Elohim
c 850 BCE,
Israel,
Mt. Horeb,
historical traditions,
anti-Baal,
moralistic

fear of God

fear of God

sacrifice Isaac – Gen 22
Jacob spares brothers – Gen 42
midwives fear – Ex 1
Moses fears – Ex 3
elders fear – Ex 13
all people fear – Ex 20

Lent. Injil

covenant
Ex 20-24

Dt 12-26

Deuteronomist

Moses

covenant language

Introduction
Particular introduction
Ten Commandments
General instructions
Law (similar to Ex 20-23)
Speeches

Rabi
Yaakov

reformer,
long speeches

Rita Wahyu

ance

Pada tahun 1543 Luther menulis dengan begitu jujur: "Mereka (orang-orang Yahudi) sekarang menganggap nama YAHWEH tidak bisa diucapkan, mereka tidak tahu apa yang mereka bicarakan....

Jika Nama itu bisa ditulis dengan pena dan tinta, mengapa Nama itu tidak bisa diucapkan, padahal jelas, diucapkan lebih baik daripada ditulis dengan pena dan tinta. Mengapa mereka tidak sekalian menyebutnya "tidak bisa ditulis, tidak bisa dibaca dan tidak bisa dipikirkan"? Kesimpulannya, pasti ada sesuatu yang salah dalam hal ini.



Num 13:1 Spies Sent into Canaan

KJV

Numbers

13

1

BHT Numbers 13:1 wayəḏabbēr yhw̄h(ʔāḏōnāy) ʔel-mōše^h ʔlēʔmōr

KJV Numbers 13:1 And the LORD <03068> spake <01696> (08762) unto Moses <04872>, saying <0559> (08800),

NAB Numbers 13:1 The LORD said to Moses,

NJB Numbers 13:1 Yahweh spoke to Moses and said,

Bil 13:1

Berfirmanlah YAHWEH kepada Musa, demikian,

וַיִּדְבֹר יְהוָה אֶל-מֹשֶׁה לֵאמֹר: ^{WTT} Numbers 13:1

What the Scholarly Sources Say:

Encyclopaedia Britannica, 15th Edition, Vol. X, p. 786

"Early Christian writers, such as Clement of Alexandria in the 2nd century, had used the form Yahweh, *thus this pronunciation of the Tetragrammaton was never really lost.* Greek transcriptions also indicated that YHWH should be pronounced Yahweh."

EXPLANATION OF WRITING

6

The consonant א is silent, so that only its vowel is heard; yet in transcription it must be represented by the smooth breathing sign (אָ 'ā').*

אֵלֶךְ	אֵת	אֶבֶן	אֵשׁ	אֵל	אֵלֵי	אֵלֶיךָ	אָבִינוּ	אָבִי	אָב	אָ
'e-lep	'et	'e-ben	'is	'ē-li	'el	'e	'a-bî-nû	'a-bî	'ab	'a
			מִהָאָדָם	מָאֹר	הָאָב	אֲרוֹת	אֹר			
			mē-hā-'a-dām	mā-'ōr	hā-'āb	'ō-rōt	'ōr			

Read and transcribe:

שָׁמַיִם וָאָרֶץ וַיְהִי כֹכַב מִיָּגֶהוּ יָמִים לְמִשְׁתַּח קִנְיָה לְעֹר
 קֶץ בְּשָׁר פַּבֵּת חֲמָס קָדָם חֲמָשׁ שָׁנִים וְעֶשֶׂר חֳלָד וְזָר
 יָקָם עָשׂוּ מוֹעֵד בָּץ חֲדָל יָחַר עָרַב בָּקָר הוֹצִיאָם
 דָּלִת שְׁפוֹט אוֹכַל יֵין מִתִּי רָאִיתָ מְקוֹם יַעֲשׂוּ אֲשֶׁת
 בַּעַל יִירָשׁ פַּחַח אֵיל יֵשׁ מִחוּץ לְעִיר שְׂדֵהוּ
 זָמַל לָקָן

Transcribe into Hebrew :

môt	mô-tî	lā-mût	sām	yôm	hēn	'al	'al	gad
pā-rîm	lî	lûz	kēn	wā-nād	qûm	tal	sîm	nā-zîd
tôr	yô-sēp	'ā-nō-kî	rā-ḥēl	pa-'am	lā-kem	'am		
hā-'ā-dām	lē-wî	bôr	pe-reṣ	qô-lî	pā-rôt	wā-'ō-mar		
nā-ḥôn	še-ḥer	hā-šîb	lô	yā-dî	kē-nîm	ḥā-lam		
hā-rag	yā-dām	ke-sep	'e-ḥed	'ō-tô	'e-šer	ne-peš		
hā-ḥû	nā-ṭan	qā-nî-tî	le-ḥem	sû-sîm	tam			

1. VOWEL-LETTERS

The original Hebrew alphabet consisted of consonants only; vowels were not represented in writing.^c Even to-day, the Hebrew Scrolls of the Law which are read in the Synagogues are unpointed, i.e. without vowel-signs.^d

However, long before the introduction of the vowel-signs it

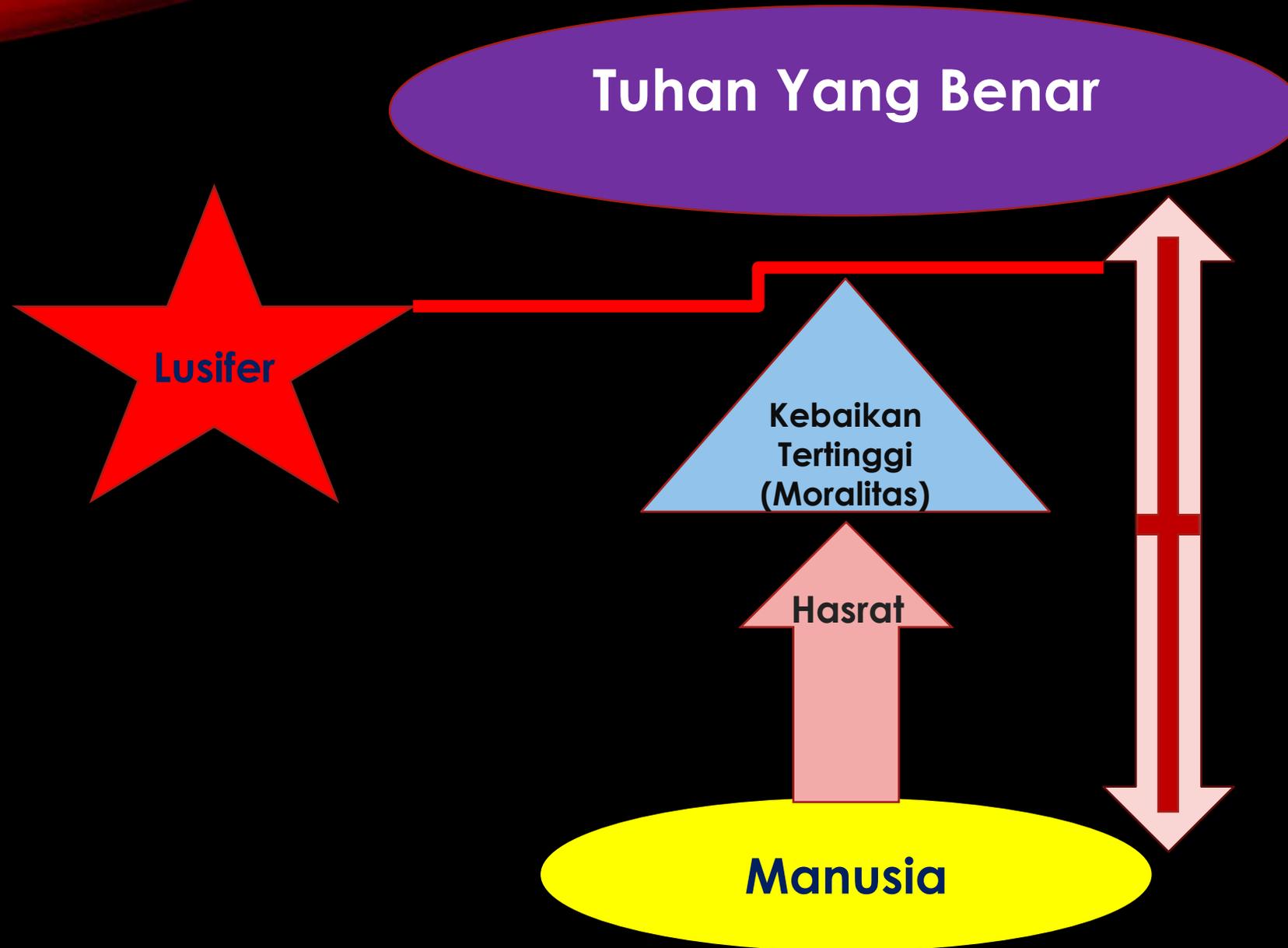
* See p. 3.

b 'ē-zer.

c The system of vowel-signs was introduced, most probably, about the seventh century of this era.

d When one refers to the 'letters' of the Hebrew alphabet, it is the consonants, and not the vowels, which are meant.

HASRAT AGAMANI MANUSIA







- Dlm Talmud beberapa kali Nama **YESHUA** tertulis dg transliterasi **YESHU**, hanya saja Nama² tsb. kisah hidupnya berbeda sekali dg **YESHUA HaMashiakh**, Tuhan kita. → Ada **YESHU haNotzri**, **YESHU ben Strada**, **YESHU ben Panthera**, dll.
- Jika masuknya Nama² **YESHU** tsb sengaja dg maksud unt mengaburkan pengenalan kebanyakan org Yahudi thdp **YESHUA HaMashiakh**, **YAHWEH yg menjadi Manusia**, yg pernah hidup secara historis di Israel pd masa pemerintahan Kaisar Agustus dg Wali Negeri Yudea: Pontius Pilatus.
- Mk sebutan **YESHU (ישו)** yg mrk kenakan thd **YESHUA** benar² mrpkn insinuasasi, sbb **ישו** dijadikan akronim dr: **ימח שמו וזכרו** (**yimach shemo v'zikro**) = *may His Name and memory be obliterated* = **biarlah Nama & Pengingat-Nya dilenyapkan**

Bendera
Israel

אני יהוה הוא שמי
Aku YAHWEH itulah Nama-Ku
(Yes 42:8a)

Kami yakin Tuhan kami adalah Tuhan YANG MAHA ADA dan BERPRIBADI, sehingga DIA sanggup memperkenalkan NAMA DIRI-NYA.

Berbeda dengan Tuhan² lain, yang memang tidak pernah ada, dan tidak pernah memperkenalkan Nama Dirinya, sebab Nama Dirinya hanyalah “karangan” dari para Mitolog.

Film 12 Kamal
& Daud Tony

Film 13 Gus
Nuril

14 Muslim AS

Film 15 CBN

SEBERAPA PENTINGKAH “NAMA DIRI” TUHAN?

- Tuhan Yang Benar mementingkan Nama-Nya dikenal oleh umat-Nya (Kel 3:15; Yes 42:8) unt mencekal upaya² pemalsuan (Kel 20:3; Kel 23:13 bd. Kel 32:8; Mat 24:23-24)
- Jika Tuhan Yg Benar tak memperkenalkan diri, Manusia tak mampu unt mengenal-Nya secara pribadi (Kis 17:23)
- Pentingnya Org Kristen unt mengenal Nama Diri Tuhan-nya, telah ditekankan dalam Ams 30:4
- Musuh (Iblis) berusaha agar Nama YAHWEH dilupakan oleh umat-Nya (Yer 23:27), bahkan agar Nama YESHUA tidak dikenal oleh Manusia (Kis 4:7, 9-10,17; 5:28,40)
- Pd akhir zaman, Tuhan ingin memulihkan pemanggilan Nama-Nya oleh bangsa² (Zef 3:9; Yeh 36:22-23)

Kis 4:7

Dan sambil menyuruh mereka berdiri di tengah-tengah, mereka terus-menerus menyelidik,
“Dengan kuasa apakah atau **dalam Nama**
siapakah kamu melakukan hal ini?”

yang telah kamu salibkan
bangkitkan dari antara orang
orang ini telah berdiri di h

Kis 4:9
eriksa
g sak
maka
luruh
A HaM

Passing Over

Melintasi Batas Agama

Para Penulis:

Nurcholish Madjid	Abdurrahman Wahid
M. Quraish Shihab	Djohan Effendi
Barbara Brown Zikmund	Komaruddin Hidayat
Suwoto Mulyosudarmo	Eka Darmaputera
Darius Dubut	Alwi Shihab
Ismed Natsir	M. Din Syamsuddin
Kautsar Azhari Noer	Muhamad Wahyuni Nafis
Mohamad Sobary	Hamid Basyaib
Chandra Setiawan	Liang Wen Fung

Editor:

Komaruddin Hidayat
Ahmad Gaus AF

Pengantar: Dr. Nurcholish Madjid

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Bekerjasama dengan Yayasan Wakaf Paramadina
1998

bisa dideskripsikan dan ditangkap oleh nalar manusia. Kata "Allah" sendiri sudah dikenal jauh sebelum Islam datang di Arab. Namun "Allah" dalam pengertian orang-orang Arab pra-Islam itu berbeda dengan "Allah" dalam Islam. Menurut Winnet, seperti dikutip oleh al-Faruqî dalam *The Cultural Atlas of Islam*,⁸ Allah bagi orang-orang Arab pra-Islam dikenal sebagai dewa yang mengairi bumi sehingga menyuburkan pertanian dan tumbuh-tumbuhan serta memberi minum ternak. Islam datang dengan mengubah konsep Allah yang selama itu diyakini oleh orang Arab. Yaitu Allah dalam Islam dipahami sebagai Tuhan yang Mahacsa, tempat berlindung bagi segala yang ada, tidak beranak dan tidak diperanakkan. Juga tidak ada satu apa pun yang menyerupai-Nya.⁹

Allah sebagai Dzat yang Absolut dan Mahagaib, seperti kata Ibn al-'Arabî, sesungguhnya tidak memerlukan nama. Dan jika pun yang Absolut itu diberi nama, kata Lao-Tzu, maka nama apa pun tak ada yang tepat. Demikian definisi tentang-Nya. Sebab, jika yang Absolut bisa didefinisikan maka ia tidak lagi absolut. Bukankah definisi berarti juga sebuah pembatasan dan pengurangan dari sebuah realitas?¹⁰ Karena Allah itu "Serba-Maha", dan sungguh tidak mudah, bahkan tidak mungkin, memberikan penjelasan tentang-Nya, maka filsuf Yunani Kuno menyebutnya sebagai *Aktus Purus*, yaitu Substansi I lidup yang suci yang keberadaan-Nya tidak memerlukan siapa pun di luar diri-Nya.

Oleh karena itu pluralitas nama Tuhan dalam bentangan sejarah panjang umat manusia harus dipahami hanya sekadar nama dan sifat. Tidak dalam pengertian esensi. Dengan meminjam istilah Raimundo Panikkar,¹¹ perjalanan tersebut dinamakan *the dialectic of the name of God*. Dialektika nama Tuhan yang disebutnya *kairological moments* itu sedikitnya bagi Panikkar dirumuskan menjadi sembilan kategori. Lima di antaranya menemukan urgensinya dalam penjelasan tema yang sedang dibahas saat ini.

Pertama, sebelum adanya kultur dan agama yang agung—maksudnya adalah agama yang mengajarkan tentang keesaan Tuhan—setiap Tuhan merupakan tuhan lokal, dengan nama dirinya yang juga lokal. Dengan demikian mengetahui Tuhan



**Pre Islamic
Goddesses
Al-Lat, Al-Uzza,
Manat**



Air Hujan

PENTINGNYA NAMA YAHWEH DINYATAKAN OLEH YAHWEH SENDIRI & OLEH FIRMAN-NYA

- Ada banyak orang Kristen menganggap bahwa tidak ada satu ayat pun dalam Alkitab yang mempermasalahkan Nama Tuhan → Padahal faktanya ada (Ams 30:4)
- Yeh 36:22 → Disini YAHWEH memperbandingkan, mana yg lebih penting antara umat-Nya (Israel) atau Nama-Nya yg telah dinajiskan (Yeh 36:23) → Tujuan menguduskan Nama-Nya adalah agar bangsa² tahu bhw Nama Tuhan orang Israel adalah YAHWEH
- Yer 23:32 → YAHWEH melawan para nabi yg bernubuat palsu yg menyebabkan umat-Nya sesat oleh kebohongan mereka → Nubuat Palsu dan Kebohongan mereka adalah membuat umat YAHWEH melupakan Nama YAHWEH karena adanya nama ilah lain: Baal (Yer 23:27)

NAMA SAYA “JAHJA” TERAMBIL DARI ALKITAB TERJEMAHAN LAMA: INJIL KEEMPAT

- Alkitab TB telah mengubah nama Injil Keempat Alkitab TL yg semula “Jahja” menjadi “Yohanes,” juga beberapa nama kitab lainnya, seperti: “Alkhatib” menjadi “Pengkhobah,” “Syirul-asyar Sulaiman” menjadi “Kidung Agung.” → Jika saya mengenalkan nama saya sebagai nama Injil Keempat dlm Alkitab, maka:
- Kepada Pengguna TB, akan ditulis: Yohanes
- Kepada Orang Arab, akan ditulis: **یحیی**
- Kepada Orang Ibrani, akan ditulis: **יוחנן**
- Kepada Orang Amerika, akan ditulis: John
- Kepada Orang Yunani, akan ditulis: **Ιωαννης**



Set uga duw
wong pa

Dan bagi Set,
dia meny

Lahirlah seor
Enos. W



ka samana
uwah.

ya juga, dan
u dalam

linamainya
HAN.



Ajaran Sesat

Gereja Tuhan Yang Maha Kuasa (yang juga dikenali sebagai Kilat Timur) mengajar bahawa wanita Cina, Yang Xiangbin adalah Kristus akhir zaman dan Tuhan Yang Maha Kuasa

“ALLAH” BUKAN NAMA TUHAN ORANG KRISTEN

- Berdasarkan PerPres No.11 Tahun 1959 pasal 5 ayat 3 dan UU No.5 Tahun 1969, Sumpah Jabatan DIBEDAKAN antara Orang Islam dengan Orang Kristen/Katolik. Untuk Orang Islam: “Demi Allah saya bersumpah...” sedangkan untuk Orang Kristen/Katolik: “Demi Tuhan saya berjanji”
- Pemberlakuan PerPres & UU tsb adalah dlm rangka mengakomodir KEBERAGAMAN Agama dg Nama/Sebutan masing2 Tuhannya yg berbeda-beda!

SEBAIKNYA DIKEMBALIKAN KEPADA PENYEMBAHNYA

Mereka melakukannya mungkin tidak dengan sengaja, tetapi karena kesulitan bahasa, khususnya ketika mereka berasumsi bahwa Kej 1:1 berbicara tentang SIAPA NAMA Pencipta Langit & Bumi, yang menurut mereka haruslah ALLAH

KS-BIL **Yes 30:15** *Beginilah Tuhan YAHWEH, Yang*

Mahakudus Israel berfirman, “Dalam pertobatan dan ketenangan, kamu akan diselamatkan, dalam keheningan dan percaya, kekuatanmu akan nyata.” Tetapi kamu tidak mau.

כִּי כֹה־אָמַר אֲדֹנָי יְהוִה קְדוֹשׁ יִשְׂרָאֵל ^{WTT} Isaiah 30:15

בְּשׁוּבָה וְנַחַת תִּוְשַׁעוֹן בְּהַשְׁקֵט וּבְבִטְחָה תִהְיֶה

גְּבוּרַתְכֶם וְלֹא אֲבִיתֶם:

tu

jk

Al-Lah

sebelum Islam muncul, ia adalah sembahan

Orang Arab...

Jadi, tidak mungkin

**sebagai salah satu dari Nama Tuhan
org Kristen, karena....**

Al-Lah menurut Buku Passing Over
Pra Islam (Pra Kristen): Dewa Kesuburan
Orang Arab Jahillyah
Islam Datang: Mengubah Konsep Al-Lah
menjadi Tuhan Universal

PREMIS: ORANG KRISTEN ARAB LEBIH DULU PAKAI KATA “ALLAH” KETIMBANG ISLAM

Premis ini didasarkan pada 3 Teori:

1. Kis 2:5-11 → Dalam peristiwa Pencurahan Roh Kudus, murid2 YESUS yg berbicara dalam berbagai-bagai Bahasa, pastilah ada yg berbicara dalam Bahasa Arab juga (karena yg hadir dalam Perayaan Pentakosta itu ada pula orang Arab) → Dan dalam Kis 2:11 jelas tertulis: *“mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan² besar yang dilakukan Allah”*
2. Uskup kota Elusa (selatan Bersheba) yg diutus ke Konsili Efesus th 431M bernama *Abdelas*, sebuah kata bentuk Yunani dari kata Arab: *Abdullah (hamba Allah)* → Ini merupakan bukti bahwa kata *Allah* dipakai oleh orang Kristen, bahkan oleh seorang pemimpin Kristen
3. Bukti dari 5 Inskripsi Kristen berbahasa Arab yang diajukan oleh Bpk. Bambang Noorsena dalam bukunya: *The History of Allah*.

1. MENGKONTER TEORI KIS 2:5-11

- Benar bhw murid² berbicara dalam bahasa² lain, termasuk bahasa Arab oleh karena yang hadir juga Diaspora Yahudi (mungkin juga bersama proselit) yg tinggal di Tanah Arab...
- Benar bhw dalam Kis 2:11 para pendatang itu mendengar para murid ada yg berkata-kata tentang “perbuatan² besar yg dilakukan **ΘΕΟΥ**” yg oleh TB-LAI diterjemahkan: “**Allah**”. Jelas tidak ada 1 ayat pun yg mengatakan bahwa murid² menyebut kata “**Allah**” → Adapun penulisan Kis 2:1 jelas tidak memakai Bahasa Arab atau Bahasa Indonesia, sehingga tidak ada kata Allah di sana:
- Kis 2:11c dalam bah. Yunani: ...τὰ μεγαλεία τοῦ θεοῦ → τοῦ θεοῦ bukan “**Allah**”
- Kis 2:11c dalam bahasa tutur zaman YESUS:

אֶת-נִפְלְאוֹת הַאֱלֹהִים... → הַאֱלֹהִים bukan “**Allah**”

2. MENGGONTER NAMA ABDELAS

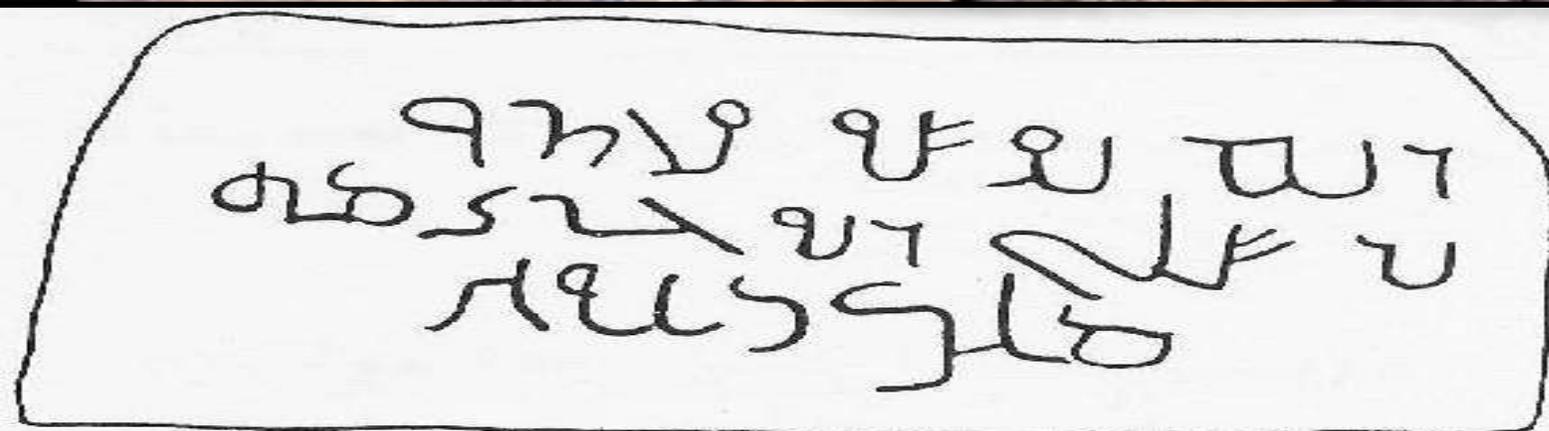
- Ada peserta Konsili dari Wilayah Harits (Aretas) terdaftar a/n *Abdelas*.
- Teori tsb menyebutkan nama itu dlm bahasa Arabnya *Abdullah* (hamba Allah).
- Pertanyaannya, “Siapakah nama orang itu sebenarnya? *Abdelas* atau *Abdullah*? → Kalau namanya *Abdelas*, mengapa harus di-kait²kan dg *Abdullah*? → Bukankah ini usaha men-cocok²an?”
- Cocokologi itu seharusnya jika namanya *Abdellas*, barulah cocok dg *Abdullah* → Tapi kalau *Abdelas* (satu ‘L’) cocoknya dg *Abdilah* (satu ‘Lam’) yg artinya ‘*hamba ilah*’
- Bahkan jika semula ia bernama *Abdullah*, lalu karena menjajdi Kristen ia mengganti nama menjadi *Abdelas*, → bisa jadi ia mengganti namanya karena sadar, bahwa ia bukanlah lagi “*hamba Allah*”

5 INSKRIPSI KRISTEN ARAB LEBIH MEMBUKTIKAN KEKRISTENAN PRA-ISLAM PAKAI KATA “ILAH”

1. Inskripsi Umm Al-Jimjal -1: th. 250M

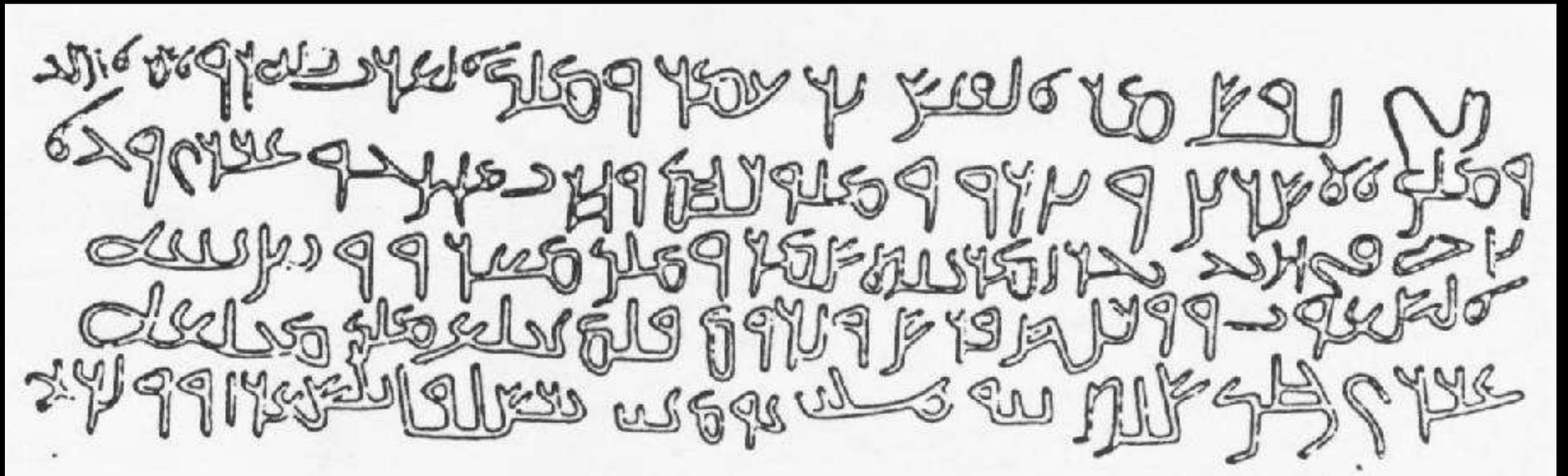


Tertulis di atas batu di sebuah kuburan: “*Inilah kuburan Bar Shullai, guru Jadzinat, Raja suku Tanukh*”



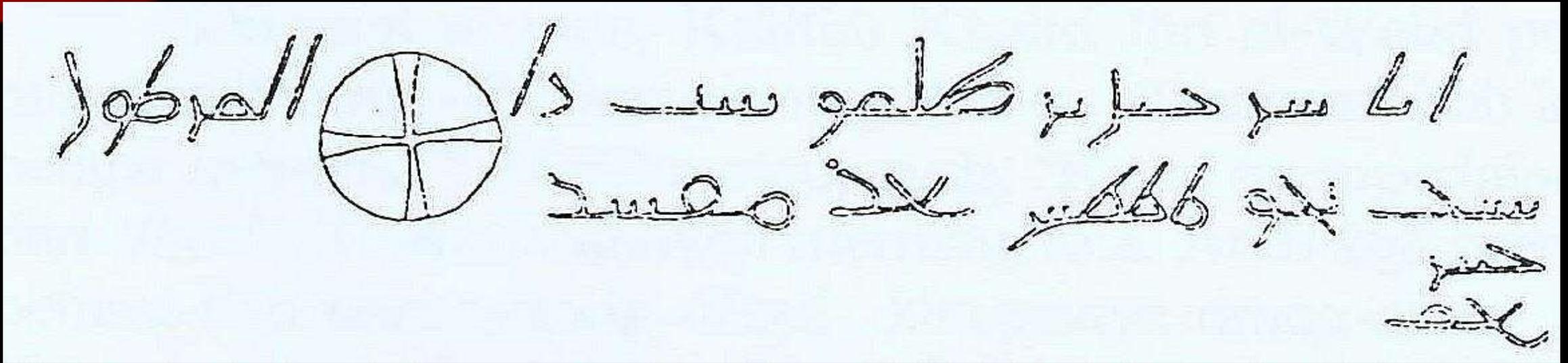
Salinan/Lukisan Inskripsi
Jelas TIDAK ADA kata
“Allah”

2. Inskripsi **Namarah**: th. 325 M



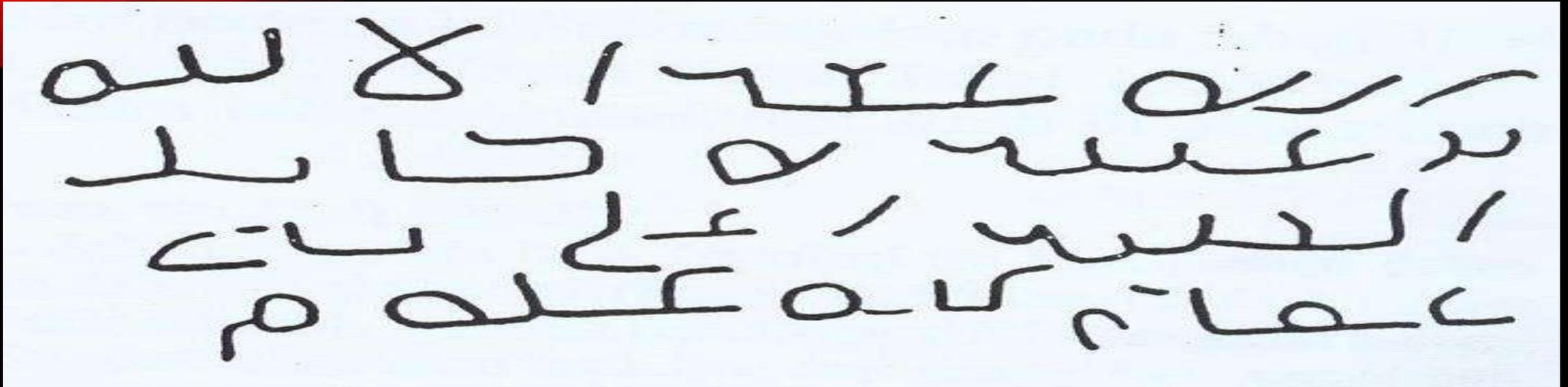
- Ditulis di atas kuburan raja Arab, **Mar al-Qais**
- Menceritakan keunggulan2 dlm peperangan
 - Sama sekali **TIDAK ADA** kata "Allah"

4. Inskripsi Hurron Al-Laja: th. 658M



- Ana **Syarahbil bnu Zhalamu (Zhalim)**, banayta dza (shalib) al-Martur saniyat 436 ba'da mafsad **Kheybar**, bi 'am (bi 'Aam)....
- Artinya: "Saya **Syarahbil Putra Zhalam/Zhalim**, membangun (tanda salib) martyriion gereja ini pada tahun 436 setelah kehancuran kota **Kheybar**, pada tahun"
- Sama sekali TIDAK ADA kata "Allah"

5. Inskripsi Umm Al-Jimjal – 2: kira2 Abad ke-6



- dimulai dengan: “Allah ghafran” (Allah mengampuni)
- satu-satunya dari ke-5 Inskripsi yg diajukan sebagai BUKTI bahwa orang Kristen Arab memakai kata “Allah” sebelum orang Islam, yg rupanya benar-benar MENGANDUNG kata “Allah”.
- Namun sayangnya, Inskripsi ini TANGGALnya masih SPEKULATIF (diasumsikan: kira2 abad ke-6)
- Dengan demikian, bisa pula diasumsikan: kira2 sesudah Islam berkuasa (kata Allah ADA, karena PENGARUH Islami)

Kel 20:4

Jangan membuat patung bagimu yang menyerupai apa pun di langit, di atas, atau apa pun yang ada di bumi, di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi

Hak 9:5

Dan dia pergi ke rumah ayahnya di Ofra, lalu membunuh saudara-saudaranya, anak-anak Yerubaal, tujuh puluh orang, di atas satu batu. Namun Yotam, anak bungsu Yerubaal, tinggal hidup karena dia telah menyembunyikan diri.



Sejak Purbakala
Lusifer gandrung
Memakai SIMBOL
Bulan Sabit

**SEJAK ZMN NIMROD
MANUSIA TLH MENYEMBAH
BULAN SABIT**

Kush memperanakkan Nimrod; dialah yang mula-mula sekali orang yang berkuasa di bumi; ia seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan Tuhan, sebab itu dikatakan orang: "Seperti Nimrod, seorang pemburu yang gagah perkasa dihadapan Tuhan." Kej 10:8-9.





Nimrod menikahi Ibunya sendiri: **Semiramis** → punya anak bernama:

Tamuz (Ratu Surga)

Mesir → **Isis** (Ratu Surga)

Roma → **Diana/Madona**

Yunani → **Artemis**

ARKEOLOGI

- **Sir Leonard Woolley** pada penggalian di Ur → menemukan kuil dewa bulan → disebut Sin atau Nanar → symbol Bulan Sabit, usia 2400 SM (Larousse Encyclopedia of Mythology 1960, p 54-58).



- Zaman Abraham ± 2100 SM.



Orang-orang Sumeria memuja dewa bulan → Asimbabbar
(Hall, Mark Glenn, A study of the Sumerian Moon God, Nana/Suen (Mesopotamia, Religion, Ancient, 1985, University of Pennsylvania)).

- Di daerah-daerah penyembahan di Assyria, Babylonia dan Akkadia.
Tahun 1940 G. Caton Thompson dan Carleton S. Coon menemukan pemujaan Dewa Bulan di Arab.
- *Wendell Philips, WF Albright, Richard Brown menggali sekitar Qataban, Timna dan Marib ibukota kuno Sheba → juga menemukan prasasti-prasasti Bulan Sabit.*

- 1950 di Hazor ditemukan kuil besar dewa bulan.



- Nabonidus 555-539 SM membangun kuil pemujaan Dewa Bulan di Tayma, Arabia .



Hilal (Arabic: هلال) is an Arabic term, first developed in pre-Islamic Arabia, meaning crescent moon-- specifically, the very slight crescent moon that is first visible after a new moon. Muslims look for the hilal when determining the beginning and end of Islamic months.....

Wikipedia,

The Free Encyclopedia

Under the topic: Hilal (Crescent Moon)

SPIRIT BULAN SABIT adalah SPIRIT **LUCIFER**

אֵיךְ נִפְלַת מִשְׁמַיִם הַיְלֵל בֶּן-שָׁחַר (Yes 14:12a)

Eik napalta mishamayim **Hilel** ben Shakhar

*How art thou fallen from heaven, O **Lucifer**, son of the morning!*

Lucifer = הַיְלֵל = **Hilel** (Ibr)

Hilal (Arb) = هلال = **bulan**

Lucifer = ^{sabit} **bulan sabit**

HELEL הלל

1. The astral being Hêlêl, occurs as a divine name only in Isa 14:12: "How you have fallen from heaven, Bright Morning Star (*hêlêl ben-šāḥar*), felled to the earth, sprawling helpless across the nations!" (NEB). However, translations of this verse vary. After the opening words, the RSV continues: "O Day Star, son of Dawn! How you are cut down to the ground, you who laid the nations low!" Alternatively, in view of Gilg. XI 6, where the hero is described as lying on his back doing nothing, the second half of the verse may be rendered "(How) you've been cut down to the ground, helpless on your back!" (VAN LEEUWEN 1980, rejected by SPRONK 1986:214 n. 4). The last three words of the v. remain difficult.

The Hebrew expression *hêlêl ben-šāḥar* means "Shining one, son of dawn". Heb *hêlêl* comes from the root HLL, "to shine", and means "the Shining, Brilliant One", here evidently an epithet of the Morning-star, Venus.

Etymologically, Heb *hêlêl* corresponds to Ugaritic *hll* which occurs in the following expressions: *bnt hll snnt*, "daughters of Brightness, swallows (or perhaps 'Shining Ones')?" and *bnt hll b'l gml*, "daughters of Brightness, Lord of the Crescent Moon" (KTU 1.24:41-42) used of the Kathirātu (Ug. *krṛ*) who feature largely in the same text as handmaidens to Nikkal.

LITERATURAL EVIDENCE :

1. HOLLADAY, HEBREW-ARAMAIC LEXICON OF THE OLD TESTAMENT PG79 : HILEL = THE MORNING STAR (OR CRESSENT MOON)

2. SITUS: ISLAMSEJARA.H. WORDPRESS.COM

SIAPAKAH ALLAH ?

“Allah turun ke langit dunia pd setiap malamnya, yaitu saat sepertiga malam terakhir, seraya berfirman, ‘Aku adalah Raja, Aku adalah Raja,.....(SM 1262)



Kubah Masjid
dgn bulan sabit



Kubah Masjid
dgn lafaz "ALLAH"

Pak, kenapa ada 2
masjid simbolnya
berbeda?

Sama kok, Nak. Mau pakai simbol
sabit atau pakai lafaz Arab "Allah"
adalah sama saja.
Sebab sabit = Allah.

Jadi.. tuhannya bapakku
DEWA BULAN... HEEEE



Lucifer Bulan Sabit

ITB Isayah 14:12 "Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai **ming Timur**,

Yesaya 14:12
Wah, engkau sudah jatuh dari langit,
hai **Sang Bulan Bintang**,
engkau sudah dipukul dan
jatuh ke bumi,
hai yang mengalahkan
bangsa-bangsa!

Lucifer Bulan Bintang



Iblis dicampakkan ke bumi
(Yesaya 14:12, Wahyu 12:9; Lukas 10:18)



TURKI

ISRAEL

1300 km

SAUDI ARABIA

IRAN

AFGHANISTAN

PAKISTAN

YEMEN

SUDAN

ETIOPIYA

OMAN

Scale 1:21,000,000